

SKRIPSI

**PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI DESA TANJUNG RAYA
KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***INCOME AND WELFARE LEVELS OF RUBBER FARMERS
HOUSEHOLDS IN TANJUNG RAYA VILLAGE
RAMBANG DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Ghefirah Bintang Anindita
05011381924174**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

GHEFIRAH BINTANG ANINDITA. Income And Welfare Levels of Rubber Farmers In Tanjung Raya Village Rambang District Muara Enim Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**).

The purpose of this research is to: (1) To describe the condition of rubber farming in Tanjung Raya Village, Rambang District, Muara Enim Regency, (2) To calculate the household income of rubber farmers in Tanjung Raya Village, Rambang District, Muara Enim Regency, (3) To analyze the level of rubber farmer household welfare in Tanjung Raya Village, Rambang District, Muara Enim Regency. The location of this research is Tanjung Raya, Rambang District, Muara Enim Regency. The time of this research was conducted from December 2022 to January 2022. The data collection method used a survey method with questionnaires and interviews with 35 rubber farmers as samples. The results obtained from this study are as follows, namely (1) Rubber farming in Tanjung Raya Village is on average carried out by farmers and their families, where tapping activities are carried out, plant maintenance, namely fertilizing and weed control. Rubber plant maintenance activities in 2022 will not be carried out by all farmers due to the high costs to be incurred. (2) The average household income of rubber farmers in Tanjung Raya Village is Rp6.005.211/month consisting of rubber farming income of Rp3.326.521/lg/month, income from non-rubber farming of Rp1.038.333/month, and non-farming income of Rp1.640.357/month. (3) The average welfare level of farmer households in Tanjung Raya Village is categorized as not prosperous. The difference between household income and KHL is known to be 12 prosperous farmer households and 23 non-prosperous farmer households, whereas if the difference between farming income and KHL there are only 4 prosperous farmer households and 31 non-prosperous farmer households.

Keywords: household welfare level, income, rubber farming.

RINGKASAN

GHEFIRAH BINTANG ANINDITA. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kondisi usahatani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, (2) Untuk menghitung besar pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, (3) Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Lokasi penelitian ini di Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2022. Metode pengambilan data menggunakan metode survey dengan kuesioner dan wawancara dengan jumlah petani yang dijadikan sampel berjumlah 35 orang petani karet. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini berikut yaitu (1) Usahatani karet di Desa Tanjung Raya rata-rata dikerjakan oleh petani dan keluarganya, dimana dilakukan kegiatan penyadapan, pemeliharaan tanaman yaitu pemupukan dan pengendalian gulma. Kegiatan pemeliharaan tanaman karet pada tahun 2022 tidak dilakukan oleh seluruh petani dikarenakan besarnya biaya yang akan dikeluarkan. (2) Rata-rata pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya yaitu sebesar Rp6.005.211/bln yang terdiri dari pendapatan usahatani karet sebesar Rp3.326.521/lg/bln, pendapatan dari usahatani non karet sebesar Rp1.038.333/bln, dan pendapatan non usahatani sebesar Rp1.640.357/bln. (3) Rata-rata tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Tanjung Raya dikategorikan tidak sejahtera. Selisih pendapatan rumah tangga dengan KHL diketahui terdapat 12 rumah tangga petani yang sejahtera dan 23 rumah tangga yang tidak sejahtera, sedangkan jika selisih pendapatan usahatani dengan KHL hanya terdapat 4 rumah tangga petani yang sejahtera dan 31 rumah tangga petani yang tidak sejahtera.

Kata kunci: pendapatan, tingkat kesejahteraan rumah tangga, usahatani karet.

SKRIPSI

**PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI DESA TANJUNG RAYA
KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Ghefirah Bintang Anindita
05011381924174

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI DESA TANJUNG RAYA
KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ghefirah Bintang Anindita
05011381924174

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP. 195904231983122001

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul “Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim” oleh Ghefirah Bintang Anindita telah dipertahankan di hadapan komisi pengujian skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim pengujian.

Komisi Pengujian

1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Ketua

(..........)

2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007

Sekretaris

(..........)

3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Pengujian

(..........)

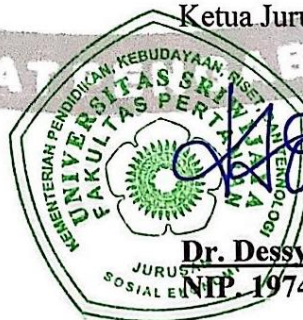
4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Pembimbing

(..........)

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghefirah Bintang Anindita

NIM : 05011381924174

Judul : Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di
Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil pra-penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Ghefirah Bintang Anindita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, bimbingan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua penulis yaitu ayah dan Ibu serta kedua adik penulis yaitu Farhan dan Layla yang telah memberikan doa dan perhatian yang tiada henti kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan memberikan arahan, serta saran dan masukan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar pra-penelitian saya yang telah memberikan saran dan masukan terkait perbaikan pada skripsi saya.
6. Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen penelaah pada seminar hasil penelitian saya yang telah memberikan saran dan masukan terkait perbaikan pada skripsi saya.
7. Komisi penguji pada sidang skripsi saya, Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku Ketua Penguji, Ibu Serly Novita Sari, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Penguji, dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan terkait perbaikan pada skripsi saya.

8. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sangat membantu terkait administrasi selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepala Desa Tanjung Raya Bapak Heriyadi beserta perangkat Desa yang sudah banyak membantu penulis pada saat penelitian.
11. Bapak dan Ibu Petani Karet di Desa Tanjung Raya selaku responden saya yang telah meluangkan waktunya pada saat wawancara.
12. Sahabat-sahabat saya tercinta Muu'alia, Frisca, Nanda, dan Tiara yang telah menemani dan banyak membantu saya dari awal perkuliahan hingga saat ini.
13. Teman-teman satu bimbingan saya yaitu pina, adis, fani, maria, bambang, dan idham yang telah kebersamai sejak praktik lapangan, magang, hingga penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman saya Vira, Caca, Mufida, Rara, Bila, Toyeb, dan Nisa yang telah banyak membantu saya pada saat perkuliahan maupun penelitian.
15. Teman-teman Agribisnis A Palembang 2019 yang telah kebersamai dan memberi semangat serta kenangan baik selama perkuliahan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa banyak kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini baik dalam isi maupun yang lainnya. Sehingga penulis menyadari banyak isi yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dapat menjadi perbaikan untuk penulisan berikutnya.

Indralaya, Mei 2023



Ghetirah Bintang Anindita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	6
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	7
2.1.5. Konsepsi Harga	7
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	8
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	8
2.1.8. Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	9
2.1.9. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga Petani	9
2.1.6. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan	10
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak	10
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian.....	17

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Lokasi dan Letak Administratif.....	21
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	21
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	22
4.2. Karakteristik Petani Contoh	24
4.2.1. Umur Petani	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan	25
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	26
4.2.4. Luas Lahan Garapan	26
4.2.5. Sumber Mata Pencaharian.....	27
4.3. Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya.....	29
4.3.1. Pola Tanam Karet.....	31
4.3.2. Pemeliharaan Usahatani Karet.....	32
4.3.3. Penyadapan	34
4.3.4. Tenaga Kerja	35
4.4. Analisis Pendapatan	36
4.4.1. Biaya Tetap.....	36
4.4.2. Biaya Variabel	37
4.4.3. Biaya Produksi	38
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet.....	39
4.4.5. Pendapatan Usahatani Karet	40
4.4.6. Pendapatan Usahatani Non Karet.....	41
4.4.7. Pendapatan Non Usahatani	42
4.4.8. Pendapatan Rumah Tangga	43
4.5. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet.....	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50

	Halaman
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Persentase Kebutuhan Kalori Berdasarkan Umur	20
Tabel 3.2. Indikator Kesejahteraan.....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Raya.....	22
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Tanjung Raya	23
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasrkan Umur	25
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	26
Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan Garapan.....	27
Tabel 4.7. Kegiatan di Luar Usahatani Petani Contoh di Desa Tanjung Raya.....	28
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat	37
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Tanjung Raya.....	38
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Contoh di Desa Tanjung Raya.....	39
Tabel 4.11. Rata-Rata Harga, Produksi, dan Penerimaan Petani Contoh di Desa Tanjung Raya.....	39
Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya.....	40
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Non Karet Petani Contoh di Desa Tanjung Raya.....	41
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Petani Contoh di Desa Tanjung Raya.....	42
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya.....	44
Tabel 4.16. Komponen Standar KHL di Desa Tanjung Raya.....	45
Tabel 4.17. Rata-Rata Nilai KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur dan Jumlah Anggota Keluarga	46
Tabel 4.18. Selisih Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga dengan Rata-Rata KHL Keluarga	47
Tabel 4.19. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya.....	47

	Halaman
Tabel 4.20. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Jika Hanya Mengandalkan Pendapatan Usahatani Karet	48
Tabel 4.21. Rata-Rata Jumlah Produksi Karet dan Luas Lahan untuk Memenuhi Nilai KHL Keluarga Petani Karet	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Kabupaten Muara Enim.....	55
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	56
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	58
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	60
Lampiran 5. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	62
Lampiran 6. Produksi Karet di Desa Tanjung Raya.....	63
Lampiran 7. Daftar Harga Karet di Desa Tanjung Raya	65
Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	67
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya.....	70
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Non Karet di Desa Tanjung Raya.....	71
Lampiran 11. Pendapatan Non Usahatani di Desa Tanjung Raya.....	72
Lampiran 12. Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya.....	74
Lampiran 13. Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Tanjung Raya.....	75
Lampiran 14. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani di Desa Tanjung Raya.....	80
Lampiran 15. Selisih Pendapatan Rumah Tangga dengan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga di Desa Tanjung Raya	82
Lampiran 16. Selisih Pendapatan Usahatani Karet dengan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga di Desa Tanjung Raya.....	83
Lampiran 17. Perhitungan Jumlah Produksi dan Luas Lahan untuk Memenuhi Nilai KHL Keluarga	84
Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Petani Contoh	86
Lampiran 18. Dokumentasi Tanaman Karet	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara agraris masyarakat Indonesia menjadikan pertanian merupakan sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peran penting yang berkontribusi dalam perekonomian negara dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peran penting di Indonesia (Stiawan *et al.*, 2014).

Subsektor perkebunan di Indonesia masih menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja dan perekonomian negara yakni sebagai penyumbang devisa nonmigas yang cukup besar. Komoditas utama subsektor perkebunan di Indonesia salah satunya adalah komoditi karet. Hal ini ditunjukkan dengan komoditi karet merupakan peringkat kedua setelah komoditi kelapa sawit sebagai penyumbang devisa negara. Ekspor karet ke luar negeri mencapai lebih dari 80% produksi karet di Indonesia dan sisanya untuk memenuhi permintaan dalam negeri. Selain itu juga Indonesia sebagai negara produsen karet terbesar di dunia setelah Thailand (Claudia *et al.*, 2016).

Sebagai negara produsen karet kedua di dunia, tentunya tak lepas dari luasnya areal lahan perkebunan karet rakyat di Indonesia. Menurut BPS (2021), luas areal perkebunan tanaman karet di Indonesia mencapai seluas 3.421,9 ribu ha. Luas areal ini meningkat 3,52% dari tahun sebelumnya yakni seluas 3.305,4 ribu ha. Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 menempati urutan pertama luas tanaman perkebunan karet yang mencapai 898,4 ribu ha dengan produksi sebesar 891,8 ribu ton. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan menjadikan komoditi karet sebagai komoditas utama perekonomian nasional dan komoditas utama subsektor perkebunan di Sumatera Selatan (Dekas, 2021).

Karet sebagai salah satu komoditi unggulan tanaman perkebunan di Indonesia sangat bernilai bagi perekonomian negara. Lateks atau getah sebagai hasil dari tanaman karet ini mempunyai nilai yang berarti bagi masyarakat yang

mengusahakan tanaman ini sebagai sumber mata pencaharian. Lateks atau getah karet digunakan sebagai bahan pembuatan produk-produk industri maupun produk rumah tangga (Putri *et al.*, 2021). Komoditi karet juga memberi kontribusi yang signifikan sebagai sumber devisa non migas, pemasok bahan baku karet, dan berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan ekonomi di wilayah penghasil karet (Sari, 2022).

Salah satu kabupaten dengan luas tanaman perkebunan karet terbesar di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data BPS (2020) adalah Kabupaten Muara Enim yang mencapai luas tanaman perkebunan karet seluas 154.146,00 ha dengan produksi 171.909,00 ton. Sebagai salah satu Kabupaten dengan luas tanaman perkebunan karet terluas di Sumatera Selatan, usahatani karet dijadikan sebagai sumber mata pencaharian utama sebagian masyarakat yang tinggal di Kabupaten Muara Enim. Kecamatan Rambang merupakan kecamatan dengan produksi karet yang paling tinggi di Kabupaten Muara Enim. Salah satu Desa yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani karet adalah Desa Tanjung Raya.

Sebagai salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani karet, perekonomian masyarakat Desa Tanjung Raya dapat dikatakan bergantung pada perkebunan karet dikarenakan sumber pendapatan utama penduduk Desa tersebut diperoleh dari karet. Masyarakat mengusahakan tanaman karet sebagai sumber mata pencaharian selain karena kondisi alam yang cocok untuk ditanami tanaman karet, juga karena harga jual yang tinggi. Akan tetapi kondisi ini berubah dalam beberapa tahun terakhir, harga jual karet sangat berfluktuatif sehingga menyulitkan petani (Nugraha *et al.*, 2019).

Pendapatan merupakan ukuran penghasilan yang diterima petani baik dari *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Pendapatan digunakan sebagai indikator petani dalam kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan juga dapat diartikan upah atas kerja dalam satu periode tertentu. Harga jual karet yang menurun dapat mempengaruhi pendapatan, besarnya pengeluaran yang dikeluarkan petani kadang tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima petani. Dalam hal ini tentunya kesejahteraan petani pun ikut terganggu (Lestari dan Zulaikha, 2019).

Kesejahteraan secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kesejahteraan petani dapat dilihat dari

kemampuan petani memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya dan keluarga, baik sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan (Martina dan Praza, 2018). Rachmat (2013) mengemukakan bahwa kesejahteraan petani merupakan tujuan utama pembangunan pertanian. Kesejahteraan rumah tangga juga dapat dikaitkan dengan hukum Engel, yang menyatakan pangsa pengeluaran makanan terhadap pengeluaran rumah tangga akan semakin berkurang dengan pendapatan yang meningkat (Zaini *et al.*, 2019).

Tingkat kesejahteraan petani sangat erat kaitannya dengan pendapatan. Tingkat pendapatan menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat kesejahteraan disamping indikator sosial ekonomi lainnya. Tingkat pendapatan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan perkapita atau rata-rata pendapatan masyarakat (Siregar dan Zuriani, 2018). Tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat dari seberapa besar pendapatan petani dan seberapa mampu petani mengelola pendapatan agar dapat menjamin kesejahteraan keluarganya, mengingat pendapatan petani yang tak selalu tetap karena bergantung pada usahatani yang dijalankannya (Rambe dan Harahapjama, 2021).

Pendapatan dapat diperoleh dari kegiatan pertanian maupun diluar pertanian. Bagi petani karet di Desa Tanjung Raya pendapatan dari usahatani karet sangat berpengaruh pada kehidupan petani dan keluarganya, karena usahatani karet merupakan sumber pendapatan utama. Meskipun banyak juga petani yang memiliki sumber pendapatan lain akan tetapi pendapatan dari usahatani karet memang masih menjadi pendapatan yang berkontribusi besar terhadap total pendapatan rumah tangga.

Pendapatan yang menurun akibat harga karet yang berfluktuatif, berdampak pada kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat harga karet menurun banyak petani yang menghemat dan membatasi pengeluaran rumah tangga dikarenakan usahatani karet memang menjadi sumber pendapatan utama, hal ini tentu dapat mempengaruhi kesejahteraan petani. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani. Oleh karena itu peneliti tertarik dan perlu adanya penelitian terkait pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi usahatani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet jika hanya mengandalkan pendapatan usahatani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeksripsikan kondisi usahatani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung besar pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet jika hanya mengandalkan pendapatan usahatani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan peneliti tentang pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan petani karet, dan penelitian ini dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Hafiza., E. Yuningsih., A, R. Wasingun., I, M. Nasution. dan D, Mustikawati. 2014. *Pedoman Budidaya Karet (Hevea Brasiliensis) Yang Baik*. Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi dan Luas Tanaman Perkebunan 2020*. Badan Pusat Statistik. Provinsi Sumatera Selatan.
- Claudia, G., E, Yulianto., dan M, K. Mawardi. 2016. Pengaruh Produktivitas Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Adiministrasi Bisnis*, 35 (1): 165-171.
- Dekas, R. 2021. Analisis Pendapatan Petani Karet Pada Era New Normal di Prabumulih. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 6 (1): 1-12.
- Ghandi, R. 2021. *Analisis Kesejahteraan Petani Karet di Desa Sorek Dua Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- Jamarnis, S., dan F. Susanti. 2019. *Pengaruh Harga dan Periklanan Melalui Internet Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Merek Lux Pada Mahasiswa STIE "KBP" Padang*. Padang.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Krisnamurthi, B., dan Harianto. 2017. *Menuju Agribisnis Indonesia yang Berdaya Saing*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Jakarta.
- Lestari, E. P., dan S. Zulaikha. 2019. Pengaruh Harga Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 7 (2): 296-308.
- Nugraha, I. S., A. Alamsyah., dan D.S. Agustina. 2019. Studi Perkiraan Harga Karet Mingguan di Tingkat Petani Dengan Pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga dan Biaya Berkebun Karet di Musi Banyuasin. *Jurnal Penelitian Karet*, 37 (1): 87-96.
- Mahila, S. 2014. Kebutuhan Hidup Layak dan Pengaruhnya Terhadap Penetapan Upah Minimum Provinsi Ditinjau dari Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14 (2): 42-51.
- Mardiana, R., Z, Abidin., dan A, Soelaiman. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. *JIAA*, 2 (3): 239-245.
- Martina., dan R, Praza. 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*, 3 (2): 27-34.

- Putri, A. R., Maryadi. dan A, Bidarti. 2021. Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22 (2): 164-178).
- Rachmat, M. 2013. Nilai Tukar Petani: Konsep, Pengukuran dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 31 (2): 111-122
- Rambe, F. N., dan M, E. U. Harahap. 2021. Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 4 (1): 15-28.
- Sari, D. K., D. Haryono., dan N. Rosanti. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA*, 2 (1): 64-70.
- Sari, M. 2022. Strategi Peningkatan Pengembangan Pendapatan Petani Karet Dalam Mengelola Harga Karet Rendah di Desa Sungai Duren Kecamatan Lembak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6 (3): 1574-1581.
- Setiyawati., I, B. M. A. Dwijatenaya. dan R, Norhaq. 2017. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Gerbang Etam*, 11 (2): 39-47.
- Siregar, N. A., dan Z, Ritonga. 2018. Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 6 (1): 1-10.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.
- Soekartawi. 2016. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Sofiani, I. H, K, Ulfiah., dan L, Fitriyanie. 2018. *Budidaya Tanaman Karet (Hevea brasiliensis) di Indonesia dan Kajian Ekonominya*. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Bandung.
- Stiawan, A., S, Wahyuningsih., dan E, D. Nurjayanti. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal). *Mediagro*, 10 (2): 69-80.
- Subandi, M. 2018. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)*. Gunung Djati Press. Bandung.
- Windyantara, W. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Udayana University Press. Denpasar.
- Zaini, A., Juraemi., Rusdiansyah., dan M, Saleh. 2017. *Pengembangan Karet: Studi Kasus di Kutai Timur*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Zaini, A., Y, Pendi., dan Juraemi. 2019. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 7 (2): 190-201.